

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembelajaran tematik dengan metode diskusi di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol tergambar pada saat guru melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar tentunya guru terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), supaya pembelajaran yang dilakukan terarah. Guru tidak hanya mampu membuat rencana pembelajaran saja, akan tetapi guru juga harus menguasai materi pembelajaran yang akan dibahas dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam mengajar di kelas seorang guru harus selalu memperhatikan situasi, kondisi, dan waktu dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu dalam memilih suatu metode pembelajaran guru harus menyesuaikan dengan materi yang dipelajari. Penerapan metode diskusi pada pembelajaran tematik ini dapat menumbuhkan siswa berpikir kritis serta mengajarkan siswa menghargai pendapat orang lain. Ketika pembelajaran guru mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

2. Pembelajaran tematik dengan metode demonstrasi di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol tergambar pada saat guru melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Sebelumnya guru telah membuat rancangan pembelajaran yang di dalamnya selalu ada yang namanya metode pembelajaran, karena ini komponen yang tidak kalah penting dengan lainnya. Selain itu dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi guru sudah menyiapkan konsep dan medianya sebelum pembelajaran berlangsung. Karena dengan penerapan metode ini menumbuhkan kreatifitas dan ketrampilan pada diri siswa serta meningkatkan kejelian siswa dalam mengamati sesuatu. Dalam pembelajarannya siswa terlibat secara langsung dalam mempraktikkannya, sehingga guru hanya sebagai fasilitator. Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa sangat antusias mengikutinya, terlihat ketika mereka sangat fokus pada pembelajaran dan timbulnya rasa ingin tahu mereka. Dengan demikian terlihat bahwa guru menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran yang dilakukannya.
3. Pembelajaran tematik dengan metode drill di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol tergambar pada saat guru melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Guru selalu melihat karakteristik setiap siswanya yang ada di kelas sebelum menentukan metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Penerapan pembelajaran tematik dengan metode drill atau latihan ini lebih mengutamakan

kemampuan siswa dalam berfikir. Karena itu siswa harus memahami betul materinya. Penerapan pada pembelajaran menggunakan metode drill atau latihan ini, guru selalu memberikan *pre test* dan *post test* pada siswa supaya pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dengan menggunakan metode drill atau latihan pada pembelajaran tematik ini diharapkan mampu melatih siswa supaya menjadi tangkas serta melatih ketrampilan motoris siswa, karena ini terkait dengan sejauh mana tingkat pemahamannya pada materi yang sudah dipelajari. Pada saat pembelajaran berlangsung, untuk menghindari rasa takut guru selalu memberikan dorongan dan motivasi pada siswa supaya bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak hanya itu guru juga selalu memperhatikan pengelolaan kelas supaya pembelajaran berjalan dengan baik dan tidak membosankan.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya selalu memberikan dukungan kepada guru untuk selalu meningkatkan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan cara memberikan fasilitas yang memadai yang dapat mendukung guru untuk proses pembelajaran.

2. Bagi guru

Kepada setiap guru diharapkan untuk selalu mengembangkan metode dalam proses pembelajaran supaya pembelajaran lebih menarik dan bervariasi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan serta dilanjutkan melalui peneliti yang akan datang, supaya metode pembelajaran yang digunakan lebih bervariasi lagi.